BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa asuhan kebidanan kehamilan, persalinan dan nifas yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Pengumpulan data dasar atau pengkajian pada persalinan hasil pemeriksaan umum ditemukan adanya tidak adanya tanda-tanda terjadinya infeksi sedangkan pada ketuban pecah dini ibu akan merasa lelah, partus akan menjadi lama, maka sudhu badan akan naik, nadi cepat dan nampaklah tandatanda infeksi. Pada nifas ditemukan adanya kesenjangan, keluhan pada ketuban pecah dini terdapat dua atau lebih dari tanda gejala sepsi puerpuralis/infeksi masa nifas seperti demam, nyeri pelvik, nyeri tekan uterus, lokea berbau menyengat, bengkak, dan mengeluarkan cairan nanah sedangkan pada kenyataannya ibu hanya mengeluhkan perutnya mules.
- Pada interpretasi data dasar persalinan tidak ditemukan adanya kesenjangan dan pada nifas ditemukan kesenjangan karena pada ibu nifas dengan ketuban pecah dini akan muncul sepsis puerpuralis.
- Dalam megidentifikasi diagnosis dan masalah potensial pada kehamilan, persalinan dan nifas benar-benar mengacu pada kondisi klien dan pendekatan faktor resiko yang dilakukan pada ibu dengan ketuban pecah dini.

- 4. Pada identifikasi kebutuhan akan tindakan segera tidak muncul adanya kesenjangan anatara teori dan kasus persalinan maupun nifas, karena bidan melakukan kewenanangan sesuai protap bidan jika terdapat tanda-tanda atau adanya komplikasi dilakukan kolaborasi dengan dr. SpOG
- 5. Pada tindakan perencanaan persalinan dan nifas didasarkan pada kebutuhan serta sesuai dengan penatalaksanaan ibu dengan ketuban pecah dini.
- 6. Implementasi atau pelaksanaan tindakan didapatkan asuhan yang menyeluruh sehingga mencerminkan keefektifan asuhan kebidanan.
- 7. Pada evaluasi persalinan hasil akhir asuhan kebidanan melalui pendataan menggunakan menejemen kebidanan menurut Hellen Varney pada Ny. R dengan kasus ketuban pecah dini dan nifas berlangsung normal

6.2 Saran

1. Bagi penulis

Diharapkan penulis dapat menggali, memahami dan mampu menerapkan ilmu yang didapat baik secara teori maupun ilmu yang didapat di lahan praktek sehingga peneliti mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu dengan ketuban pecah dini secara komprehensif.

2. Bagi tenaga medis

Dapat meningkatkan kemampuan petugas kesehatan atau bidan dalam melakukan pengkajian sehingga tepat dalam penegakan diagnosa melalui pengumpulan data dasar, pemeriksaan secara tepat sudah dilaksanakan dengan baik dan telah disesuaikan berdasarkan kebutuhan ibu. Hal tersebut agar tetap

dipertahankan sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi baik pada ibu maupun janin.

3. Bagi responden

Diharapkan timbul kesadaran untuk aktif dalam menggali dan memperoleh pengetahuan dari tenaga medis, agar meningkatkan wawasan tentang kesehatan.